



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

RTM 2023 2024

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Program Magister

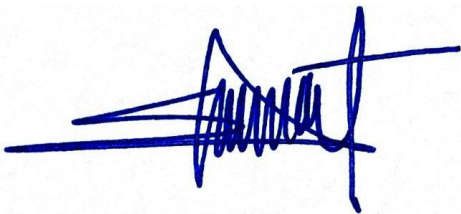

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**

Sistem Penjaminan Mutu Internal



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2023/2024**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Revisi	-
Tanggal	Jumat, 20 September 2024
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S.Tr.Kes., M.K.M</u> NPP: 19990903 202108 2 001</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP: 19580113 2014402 1 001</p>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN.....	1
Standar Isi Pembelajaran	2
Standar Kependidikan Dosen dan Standar Tenaga Pendidikan	8
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN.....	16
Standar Proses Penelitian	17
Standar Pelaksanaan Penelitian	23
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	29
Standar Pelaksanaan Pengabdian	30
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI.....	36
Standar Kemahasiswaan.....	37
Standar Kerjasama.....	44
Standar Visi dan Misi.....	51
Standar Sarana dan Prasarana.....	57
Standar Pembiayaan	63

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



AKADEMIK

Standar Pendidikan



Standar Isi Pembelajaran

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <p>1. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister belum memiliki program pembelajaran kelas internasional yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.</p> <p>2. Masih ditemukan mahasiswa yang jumlah kehadirannya tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir semester.</p>	<p>1. Dosen menyambut baik ide program kelas internasional, meskipun beberapa menyatakan perlunya pelatihan bahasa Inggris agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Mahasiswa menyatakan ketertarikan terhadap program ini karena meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di pasar kerja global.</p> <p>2. Ditemukan sebagian mahasiswa dengan tingkat kehadiran di bawah batas minimal untuk mengikuti ujian akhir semester.</p>	<p>1. Kinerja dalam mendukung globalisasi pendidikan belum sesuai dengan tuntutan internasionalisasi.</p> <p>2. roses monitoring kehadiran belum berjalan optimal dan pengawasan kedisiplinan mahasiswa belum sepenuhnya sesuai dengan standar akademik.</p>	<p>1. Mengadakan kerjasama internasional dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan peluang pertukaran pelajar dan dosen.</p> <p>2. Meningkatkan pemantauan kehadiran melalui sistem absensi terintegrasi dan memberikan peringatan dini kepada mahasiswa yang kehadirannya rendah.</p>	<p>1. Membangun kelas internasional berbahasa Inggris dan melatih dosen agar siap mengajar dalam bahasa tersebut .</p> <p>2. Program Studi disarankan mengembangkan kelas internasional berbahasa Inggris dengan menyiapkan kurikulum, tenaga pengajar, dan dukungan fasilitas yang memadai.</p>	<p>1. Penyesuaian untuk mengakomodasi program internasional.</p> <p>2. Menetapkan kebijakan tegas mengenai batas kehadiran serta mewajibkan dosen untuk melaporkan kehadiran setiap pertemuan.</p>	<p>1. Mengembangkan kelas internasional penuh dalam beberapa program studi.</p> <p>2. Mengembangkan sistem absensi digital real-time dan melakukan sosialisasi pentingnya kedisiplinan hadir dalam proses pembelajaran.</p>

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil rapat tinjauan manajemen, diketahui bahwa Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, bahwa Program Studi perlu meningkatkan mutu akademik melalui dua fokus utama, yaitu penguatan internasionalisasi dan kedisiplinan mahasiswa. Upaya ini dapat dilakukan dengan merancang program kelas internasional berbahasa Inggris secara bertahap, meningkatkan kompetensi bahasa dosen dan mahasiswa, serta menjalin kerja sama dengan institusi luar negeri. Selain itu, perlu diterapkan sistem monitoring kehadiran mahasiswa yang lebih efektif, seperti absensi digital dan pembinaan rutin, guna memastikan kepatuhan terhadap standar akademik dan mendukung tercapainya kualitas pembelajaran yang optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada aspek Standar Isi Pembelajaran di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, belum tersedianya program pembelajaran kelas internasional mengindikasikan perlunya pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap standar global serta peningkatan kompetensi dosen agar mampu menyelenggarakan proses pembelajaran bertaraf internasional. Selain itu, masih adanya mahasiswa dengan tingkat kehadiran yang rendah mencerminkan perlunya penguatan sistem pengawasan serta penerapan regulasi akademik yang lebih tegas dan konsisten. Secara menyeluruh, peningkatan mutu akademik dapat diwujudkan melalui optimalisasi sistem pembelajaran, penegakan disiplin akademik, serta komitmen kolektif seluruh sivitas akademika dalam membangun lingkungan pendidikan yang unggul, berkualitas, dan kompetitif.



Standar SDM dan Tendik

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala.	1. Sebagian dosen belum memenuhi syarat angka kredit dan dokumen pendukung untuk pengajuan jabatan lektor kepala.	1. Proses kenaikan jabatan dosen ke tingkat lektor kepala belum terlaksana secara optimal dan belum mencapai target pengembangan SDM akademik.	1. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan penyusunan angka kredit bagi dosen yang memenuhi kualifikasi untuk pengajuan jabatan lektor kepala.	1. Membina dan memberi insentif bagi dosen yang memenuhi syarat dan berhasil naik jabatan menjadi Lektor Kepala.	1. Meningkatnya kesiapan dosen dalam memenuhi persyaratan administrasi dan akademik untuk kenaikan jabatan.	1. Fakultas perlu membuat program percepatan kenaikan jabatan fungsional melalui pembinaan, mentoring, dan monitoring berkala terhadap dosen potensial.
2. Masih 1 dosen yang menjadi guru besar.	2. Sebagian dosen senior belum memenuhi persyaratan angka kredit dan publikasi ilmiah yang dibutuhkan untuk pengajuan jabatan guru besar.	2. Proses pembinaan karier dosen menuju jabatan guru besar belum berjalan optimal sesuai dengan kebijakan pengembangan sumber daya akademik.	2. Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen senior untuk memenuhi persyaratan administratif dan akademik pengajuan guru besar.	2. Menyusun rencana pengembangan karier dosen menuju Guru Besar melalui peningkatan penelitian dan publikasi.	2. Meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya pemenuhan syarat jabatan akademik tertinggi.	2. Fakultas perlu menyusun program pembinaan karier dosen secara berkelanjutan dan memberikan dukungan penuh bagi dosen potensial untuk mencapai jabatan guru besar.
3. Belum terdapat tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam	3. Tenaga kependidikan belum mendapatkan kesempatan atau	3. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	3. Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk	3. Membuat rencana pelatihan bersertifikat tahunan bagi tenaga	3. Mulai adanya perencanaan dan identifikasi	3. Fakultas perlu menyusun program pengembangan

pelatihan bersertifikat.	dorongan yang memadai untuk mengikuti pelatihan bersertifikat sesuai bidang tugasnya.	belum terlaksana secara optimal dan belum sesuai dengan standar peningkatan mutu SDM institusi.	mengikuti pelatihan sertifikasi sesuai dengan bidang dan kebutuhan institusi.	kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap unit kerja	kebutuhan pelatihan bagi tenaga kependidikan di lingkungan fakultas.	kompetensi tenaga kependidikan secara terstruktur melalui pelatihan, sertifikasi, dan kerja sama dengan lembaga pelatihan profesional.
--------------------------	---	---	---	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi beberapa kendala dalam pengembangan SDM, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Berdasarkan temuan diatas menunjukkan bahwa belum semua dosen memiliki jabatan fungsional, jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala masih sangat terbatas. Di sisi lain, tenaga kependidikan belum memperoleh kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang bersifat tersertifikasi sebagai upaya peningkatan kompetensi kerja.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas sumber daya manusia pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum sepenuhnya memenuhi prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam aspek kompetensi, profesionalisme, dan pengembangan karier berkelanjutan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan unsur penting dalam menjamin mutu tridarma perguruan tinggi, sehingga peningkatan kualifikasi akademik, jabatan fungsional, dan sertifikasi kompetensi menjadi hal strategis yang perlu diprioritaskan.

Dengan demikian, fakultas perlu menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan SDM yang lebih terarah, meliputi pembinaan kenaikan jabatan fungsional, serta penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kependidikan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu akademik, produktivitas tridarma, dan reputasi kelembagaan di tingkat nasional maupun internasional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, bahwa pengembangan sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, masih memerlukan perhatian dan perbaikan yang berkelanjutan. Beberapa aspek seperti kepemilikan jabatan fungsional, jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, serta tingkat kualifikasi akademik dosen masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih terarah dalam mendorong peningkatan kompetensi dan karier dosen melalui pelatihan, studi lanjut, serta pembinaan kinerja yang berkesinambungan.

Selain itu, masih terbatasnya program pengembangan untuk tenaga kependidikan, khususnya pelatihan bersertifikat yang sesuai dengan kebutuhan unit kerja, juga menjadi area yang perlu diperkuat. Oleh karena itu, peningkatan mutu di bidang pengelolaan sumber daya manusia perlu difokuskan pada peningkatan kapasitas, motivasi, dan kesempatan pengembangan diri bagi seluruh sivitas akademika agar tercipta lingkungan kerja dan akademik yang profesional, produktif, dan berdaya saing tinggi.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Proses Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Masih terdapat dosen yang belum melaksanakan penelitian yang selaras dengan peta jalan (roadmap) penelitian.	1. Belum semua dosen melakukan penelitian sesuai dengan roadmap Penelitian.	1. Belum semua dosen mengikuti roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh institusi, menunjukkan kurangnya koordinasi dan pemahaman terhadap arah penelitian strategis.	2. Meningkatkan sosialisasi mengenai roadmap penelitian kepada dosen secara rutin.	1. Menetapkan kewajiban penelitian tahunan bagi dosen serta mengadakan sosialisasi dan pelatihan proposal hibah.	1. Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap penelitian yang dilakukan dosen untuk memeriksa kesesuaiannya dengan roadmap.	1. Menyediakan mentor atau pendampingan untuk membantu dosen dalam menyusun penelitian yang sesuai dengan roadmap.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Untuk mengatasi temuan diatas bahwa masih terdapat dosen pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang belum melaksanakan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua perlu melakukan roadmap penelitian dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan rutin kepada dosen agar penelitian yang dilakukan selaras dengan arah pengembangan institusi. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kesesuaian topik penelitian dosen dengan roadmap yang telah ditetapkan, serta pemberian insentif atau penghargaan bagi dosen yang konsisten melaksanakan penelitian sesuai rencana strategis penelitian program studi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada aspek penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, khususnya pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, teridentifikasi bahwa sebagian dosen belum melaksanakan kegiatan penelitian yang selaras dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh program studi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan penelitian dosen belum sepenuhnya terintegrasi dengan arah strategis serta fokus pengembangan yang mendukung pencapaian visi dan misi institusi. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan mekanisme koordinasi, pemberian pendampingan yang berkelanjutan, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih efektif agar aktivitas penelitian dosen dapat berjalan sesuai dengan roadmap yang telah ditentukan dan memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan mutu akademik program studi.



Standar Pelaksanaan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1 Tidak semua dosen berhasil memperoleh hibah penelitian kompetitif tingkat nasional.	1. Sebagian dosen telah mengajukan proposal hibah penelitian, namun belum berhasil memperoleh pendanaan karena masih terbatasnya pengalaman penyusunan proposal sesuai standar hibah nasional.	1. Pembinaan dan pendampingan dalam penyusunan proposal hibah belum berjalan optimal.	1. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal hibah nasional secara rutin.	1. Fakultas perlu mengadakan pendampingan dan pelatihan proposal hibah agar lebih banyak dosen memperoleh hibah nasional.	1. Mulai tumbuh minat dan kesadaran dosen untuk berpartisipasi dalam hibah penelitian.	1. Fakultas perlu memperkuat program pembinaan riset dan memberikan dukungan bagi dosen agar mampu bersaing dalam hibah nasional.
2 Masih terdapat dosen yang belum mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional.	2. Sebagian dosen belum aktif menulis dan mengirimkan artikel ke jurnal internasional karena keterbatasan kemampuan bahasa dan publikasi.	2. Kegiatan pendampingan publikasi ilmiah belum berjalan secara maksimal dan belum sesuai dengan target kinerja penelitian.	2. Meningkatkan pelatihan penulisan artikel internasional dan mendorong kolaborasi penelitian dengan institusi lain.	2. Fakultas perlu memberi bimbingan dan insentif untuk mendorong dosen mempublikasikan artikel di jurnal internasional.	2. Mulai meningkatnya kesadaran dosen akan pentingnya publikasi internasional bagi reputasi akademik.	2. Fakultas disarankan untuk menyediakan program pendampingan publikasi dan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi internasional.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu penelitian dan publikasi ilmiah, Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu memperkuat upaya peningkatan kapasitas dosen dalam bidang penelitian dan publikasi melalui pelaksanaan pelatihan penulisan proposal hibah secara terstruktur serta pendampingan intensif dalam proses pengajuan hibah nasional. Selain itu, perlu diterapkan program motivasi dan pemberian insentif bagi dosen yang aktif mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta memperluas kontribusi akademik fakultas di tingkat nasional maupun internasional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal di Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dosen dalam memperoleh hibah penelitian kompetitif tingkat nasional serta publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih belum mencapai tingkat yang optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penguatan dukungan institusional, baik dalam bentuk pembinaan, pendampingan, maupun penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, masih perlu ditingkatkan secara sistematis. Selain itu, keterbatasan kompetensi dosen dalam penyusunan proposal hibah serta belum maksimalnya motivasi untuk mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal bereputasi menjadi aspek yang memerlukan perhatian khusus dari pihak fakultas.

Sehubungan dengan hal tersebut, peningkatan kapasitas dosen melalui program pelatihan yang terstruktur, kegiatan mentoring yang berkelanjutan, serta pemberian insentif yang proporsional merupakan langkah strategis untuk mendorong produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah. Melalui strategi pembinaan yang terarah dan berkesinambungan, diharapkan fakultas dapat meningkatkan daya saing akademik, memperluas jejaring kolaborasi penelitian, serta memperkuat reputasi institusi baik di tingkat nasional maupun internasional.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:						
1. Fakultas disarankan meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal nasional dengan memberikan pendampingan dan insentif.	1. Tingkat publikasi artikel dosen pada jurnal nasional masih rendah.	1. Belum sesuai dengan target SPMI dan indikator akreditasi.	1. Sosialisasi kewajiban publikasi, pelatihan penulisan artikel, dan pemberian insentif publikasi.	1. Monitoring publikasi, integrasi publikasi dalam penilaian kinerja dosen.	1. Peningkatan jumlah publikasi nasional.	1. Wajibkan publikasi pada setiap kegiatan PkM dan dorong publikasi di jurnal nasional terakreditasi.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Berdasarkan hasil audit, terlihat bahwa partisipasi dosen dalam memperoleh hibah penelitian nasional serta publikasi di jurnal internasional masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan peran fakultas dalam memberikan dukungan melalui kegiatan pembinaan, pendampingan teknis, serta penyediaan fasilitas dan insentif yang mendukung produktivitas dosen. Fakultas perlu secara konsisten mendorong peningkatan kapasitas penelitian dan publikasi agar dosen lebih aktif berkontribusi dalam bidang akademik.

Melalui pelaksanaan program pengembangan yang berkelanjutan, diharapkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dapat meningkat. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan daya saing akademik dan reputasi fakultas di tingkat nasional maupun internasional.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan tersebut menunjukkan bahwa pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, tingkat produktivitas publikasi ilmiah dosen, baik berupa artikel pada jurnal nasional maupun luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan budaya akademik yang menekankan pada integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dengan orientasi publikasi ilmiah, yang didukung oleh kebijakan institusional yang jelas, sistem pendampingan yang berkelanjutan, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai agar dosen lebih terdorong dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu.

Upaya tersebut diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas akademik, memperkuat reputasi program studi di tingkat nasional, serta menunjang pencapaian indikator kinerja institusi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



Standar Kemahasiswaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi masih belum sepenuhnya lengkap dan kurang menarik.	1. Informasi promosi belum sepenuhnya menggambarkan keunggulan dan identitas fakultas secara menarik.	1. Proses penyusunan materi promosi belum berjalan optimal dan belum sesuai dengan strategi komunikasi publik yang efektif.	1. Melengkapi dan memperbarui konten promosi dengan informasi yang relevan, menarik, dan mudah dipahami.	1. Menyusun dan menyajikan informasi promosi yang lebih lengkap dan menarik.	1. Mulai dilakukan perbaikan materi promosi agar lebih informatif dan menarik bagi calon mahasiswa.	1. Fakultas perlu mengembangkan strategi promosi yang lebih kreatif dan profesional melalui optimalisasi media digital dan penyajian konten yang menarik.
2. Upaya promosi masih memiliki jangkauan terbatas, khususnya dalam penggunaan media sosial.	2. Promosi belum dilakukan secara luas dan belum memanfaatkan media sosial secara optimal.	2. Strategi promosi belum sepenuhnya menyesuaikan dengan tren digital marketing dan kebutuhan audiens.	2. Mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi dan memperluas jangkauan informasi secara online.	2. Memperluas penggunaan berbagai platform media sosial untuk kegiatan promosi.	2. Mulai meningkatnya kesadaran untuk memanfaatkan platform digital dalam kegiatan promosi fakultas.	2. Fakultas perlu memperkuat strategi promosi berbasis media sosial dengan konten yang menarik dan terencana untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
3. Kegiatan promosi yang bersifat langsung dan interaktif, seperti webinar,	3. Promosi belum melibatkan calon mahasiswa secara	3. Pelaksanaan kegiatan promosi interaktif belum berjalan optimal.	3. Menambah dan mengembangkan kegiatan promosi	3. Menyelenggarakan kegiatan promosi kampus yang interaktif dan	3. Mulai adanya rencana penyelenggaraan	3. Fakultas perlu mengadakan promosi interaktif

open house, atau tur kampus, masih jarang dilakukan untuk menarik minat calon mahasiswa.	langsung.		interaktif untuk menarik minat calon pendaftar.	informatif, seperti sesi tanya jawab dengan mahasiswa, dosen, atau alumni.	kegiatan promosi yang bersifat langsung dan partisipatif.	secara rutin guna memperluas jangkauan dan meningkatkan minat calon mahasiswa.
--	-----------	--	---	--	---	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Pelaksanaan kegiatan promosi saat ini masih belum optimal, karena informasi yang disampaikan kurang lengkap dan menarik, jangkauan promosi melalui media sosial terbatas, serta kegiatan promosi langsung seperti webinar, open house, dan tur kampus belum dilakukan secara rutin, sehingga strategi promosi belum efektif dalam menarik minat calon mahasiswa maupun memperkuat citra institusi; untuk mengatasinya, fakultas perlu memperkuat komunikasi publik dengan memaksimalkan media sosial, meningkatkan kualitas konten promosi, memperbanyak kegiatan interaktif yang melibatkan calon mahasiswa, dan membentuk tim promosi khusus yang merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan promosi secara berkelanjutan agar lebih terarah, kreatif, dan berdampak nyata terhadap peningkatan jumlah pendaftar serta reputasi institusi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan promosi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, masih belum berjalan secara optimal. Informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi belum sepenuhnya komprehensif dan menarik, sehingga keunggulan fakultas belum tersosialisasikan secara maksimal kepada calon mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai instrumen promosi masih terbatas, dan kegiatan promosi yang bersifat langsung serta interaktif—seperti webinar, open house, dan tur kampus—belum dilaksanakan secara rutin dan terstruktur. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi promosi melalui pengembangan konten yang lebih informatif dan atraktif, optimalisasi penggunaan media digital, serta penyelenggaraan kegiatan promosi interaktif secara berkelanjutan, guna meningkatkan efektivitas dalam menarik minat calon mahasiswa dan memperkuat citra institusi secara positif.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, di mana sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum terealisasi dalam bentuk kegiatan akademik konkret seperti penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, atau aktivitas akademik lainnya.	1. Mitra kerja sama menginginkan peningkatan koordinasi dan pelaksanaan program kerja sama – Beberapa mitra menyampaikan bahwa program kerja sama yang telah disepakati belum berjalan maksimal dan membutuhkan sistem koordinasi yang lebih baik.	1. Pelaksanaan kerja sama belum berjalan sesuai dengan isi MoU/MoA. Kegiatan seperti penelitian bersama, pertukaran dosen/mahasiswa, dan pengabdian belum optimal. Proses implementasi kurang melibatkan unit terkait secara aktif.	1. Menyusun SOP pelaksanaan MoU/MoA dengan jadwal kegiatan tahun.	1. Program Studi sebaiknya segera menyusun rencana aksi untuk setiap MoU dan MoA yang sudah ditandatangani.	1. Program Studi perlu segera merancang rencana tindak lanjut untuk setiap MoU dan MoA yang telah disepakati.	1. Menjalin Penambahan Jumlah Mou dengan Universitas Putra Malaysia.
2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama masih lemah karena belum adanya sistem pemantauan yang terstruktur, sehingga beberapa MoU dan MoA hanya berhenti pada tahap penandatanganan tanpa tindak lanjut nyata.	2. Sivitas akademika membutuhkan informasi lebih jelas tentang manfaat dan mekanisme kerja sama – Banyak dosen dan mahasiswa yang tidak memahami secara detail bagaimana mereka dapat terlibat dalam program kerja sama yang telah ada.	2. Tidak terdapat sistem monitoring dan evaluasi (monev) yang terstruktur terhadap pelaksanaan kerja sama. Akibatnya, banyak MoU/MoA tidak ditindaklanjuti atau tidak dimanfaatkan secara optimal.	2. Membuat instrumen monev kerja sama yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu.	2. Dibuat sistem monitoring dan evaluasi yang jelas dan terjadwal untuk memantau pelaksanaan MoU/MoA.	2. Membentuk sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur dan terjadwal untuk mengawasi pelaksanaan kerja sama .	2. Peningkatan sosialisasi dan publikasi kerja sama – Fakultas telah membuat sistem informasi berbasis digital untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi mengenai

<p>3. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kerja sama masih rendah akibat kurangnya informasi dan inisiatif.</p>	<p>3. Diperlukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai program kerja sama – Tidak semua pihak di fakultas mengetahui isi dan manfaat dari MoU, MoA, dan IA yang telah dibuat, sehingga pemanfaatannya masih terbatas.</p>	<p>3. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama masih rendah. Kurangnya sosialisasi dan promosi menyebabkan peluang kerja sama tidak diketahui atau tidak dimanfaatkan.</p>	<p>3. Menyusun agenda sosialisasi rutin terkait peluang kerja sama.</p>	<p>3. Program Studi perlu menyosialisasikan lebih luas peluang kerja sama yang tersedia, baik melalui forum akademik, media sosial, maupun pengumuman rutin.</p>	<p>3. Menyebarluaskan informasi peluang kerja sama melalui forum akademik, media sosial, dan pengumuman berkala.</p>	<p>3. Evaluasi rutin terhadap kerja sama telah dilakukan – Fakultas secara berkala mengadakan pertemuan dengan mitra kerja sama untuk meninjau efektivitas MoU dan MoA serta merancang strategi pengembangan kerja sama ke depan.</p>
<p>4. Belum terdapat kebijakan insentif yang mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam program kerja sama.</p>	<p>4. Perlu adanya penguatan peran fakultas dalam memfasilitasi implementasi kerja sama – Dosen dan mahasiswa berharap fakultas lebih aktif dalam menyediakan dukungan administratif dan fasilitas untuk mengoptimalkan pelaksanaan kerja sama.</p>	<p>4. Tidak ada kebijakan insentif yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kerja sama. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi dalam menjalankan program kolaboratif.</p>	<p>4. Menyusun kebijakan insentif berbasis kinerja (misalnya poin BKD, pengakuan akademik, dana partisipasi).</p>	<p>4. Perlu dibuat kebijakan pemberian insentif, misalnya poin tambahan untuk dosen, penghargaan, atau dukungan dana untuk mahasiswa/dosen yang aktif dalam program kerja sama.</p>	<p>4. Menetapkan kebijakan insentif, seperti tambahan poin BKD, penghargaan, atau dukungan dana bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kerja sama.</p>	<p>4. Fakultas perlu menerapkan sistem insentif untuk mendorong keterlibatan aktif dalam program kerja sama.</p>

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 4

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu pelaksanaan kerja sama di Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Untuk memastikan setiap MoU dan MoA yang ditandatangani dapat direalisasikan dalam bentuk kegiatan akademik nyata seperti penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, maupun kegiatan pengabdian masyarakat. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memantau seluruh program kerja sama, memastikan tindak lanjut yang jelas, dan mengidentifikasi kendala yang muncul. Peningkatan komunikasi internal dan penyebaran informasi yang efektif juga penting untuk mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa. Selain itu, institusi disarankan menyusun mekanisme insentif yang memotivasi keterlibatan sivitas akademika, sehingga partisipasi menjadi lebih optimal. Dengan langkah-langkah tersebut, pelaksanaan kerja sama diharapkan lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas akademik serta reputasi institusi.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kerja sama pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, masih belum berlangsung secara optimal. Mayoritas dokumen kerja sama dalam bentuk MoU dan MoA yang telah ditandatangani belum terimplementasi ke dalam kegiatan akademik yang konkret, seperti penelitian kolaboratif, pertukaran dosen dan mahasiswa, maupun bentuk aktivitas akademik lainnya.

Tidak tersedianya sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur mengakibatkan sejumlah kerja sama berhenti pada tahap administratif tanpa tindak lanjut operasional yang jelas. Di samping itu, tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam program kerja sama masih relatif rendah, yang disebabkan oleh keterbatasan informasi serta kurangnya dorongan institusional. Kondisi tersebut semakin diperkuat oleh belum adanya kebijakan insentif yang secara sistematis mendorong keterlibatan aktif sivitas akademika.

Situasi ini menunjukkan urgensi penguatan tata kelola kerja sama melalui penerapan mekanisme pemantauan yang terukur dan berkelanjutan, peningkatan efektivitas komunikasi internal, serta penyusunan kebijakan insentif yang mampu mendorong partisipasi aktif. Dengan demikian, implementasi kerja sama diharapkan dapat berlangsung lebih efektif, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu akademik dan reputasi institusi.



Standar Visi Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektormemerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i> .	1. Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i> , alumni dan dosen.	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	1. Pemahaman VMTS pada Eksternal perlu ditingkatkan dan menambah metode sosialisasi VMTS.	1. Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap VMTS.	1. Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0
KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Perlu dilakukan peningkatan dalam upaya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada seluruh pemangku kepentingan agar pemahaman dan penerapannya lebih merata. Strategi yang dapat diterapkan antara lain dengan mengadakan kegiatan sosialisasi secara rutin melalui seminar, workshop, dan forum akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Pemanfaatan media digital seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran daring juga dapat dioptimalkan untuk menyampaikan informasi VMTS secara lebih luas dan interaktif. Selain itu, fakultas disarankan untuk menampilkan banner, leaflet, dan papan informasi VMTS di area strategis kampus agar mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika. Monitoring dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memastikan proses sosialisasi dan implementasi VMTS berjalan efektif dan selaras dengan tujuan institusi.

Kesimpulan

Kesimpulannya, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi kendala dalam aspek sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada para pemangku kepentingan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan rendahnya tingkat pemahaman serta keterlibatan sivitas akademika dan mitra dalam mendukung pencapaian tujuan institusi. Oleh karena itu, diperlukan implementasi strategi sosialisasi yang lebih terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan agar VMTS dapat dipahami secara komprehensif, diinternalisasi, serta diimplementasikan secara optimal oleh seluruh pihak terkait.



Standar Sarana Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua belum terakreditasi.	1. Yayasan/Rektor menjalin kerja sama dan berencana menyelenggarakan pelatihan akreditasi perpustakaan melalui pihak ketiga sebagai penyedia layanan pelatihan.	1. Saat ini, perpustakaan di Institut Kesehatan Deli Hudasa Deli Tua belum memperoleh status akreditasi, yang menandakan masih adanya kekurangan dalam pemenuhan standar nasional pengelolaan perpustakaan.	1. Melaksanakan audit komprehensif terhadap layanan perpustakaan guna mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan.	1. Pengajuan permohonan akreditasi perpustakaan kepada lembaga akreditasi yang berwenang.	1. Menerapkan kebijakan dan prosedur yang terstruktur dalam pengelolaan perpustakaan agar selaras dengan standar akreditasi yang berlaku.	1. Menambah dan memperluas koleksi buku, jurnal, serta sumber daya elektronik guna mendukung pelaksanaan kurikulum dan kegiatan penelitian.
2. Jaringan Wifi yang tidak menyala pada beberapa titik, seperti kantin, ruang kelas dan beberapa lokasi Labooratorium.	2. Jaringan Wi-Fi belum optimal; perlu penambahan titik akses dan perbaikan agar koneksi lebih stabil.	2. Jaringan Wi-Fi belum berfungsi optimal di beberapa area kampus, menunjukkan ketidaksesuaian dengan standar layanan teknologi informasi.	2. Lakukan pemeriksaan perangkat dan penambahan access point di area yang belum terjangkau, serta jadwalkan pemeliharaan rutin.	2. Segera perbaiki dan perluas jangkauan Wi-Fi di kantin, ruang kelas, dan laboratorium agar akses internet lebih optimal.	2. Perbarui infrastruktur jaringan dan terapkan sistem monitoring untuk mendeteksi gangguan secara cepat.	2. Perluasan jangkauan Wi-Fi di seluruh area kampus agar mendukung kegiatan akademik dan layanan institusi secara optimal.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah melakukan percepatan akreditasi perpustakaan dengan memenuhi seluruh standar yang ditetapkan. Untuk meningkatkan mutu layanan akademik dan penunjang dengan melengkapi dokumen pendukung, meningkatkan kualitas koleksi dan layanan, serta menyesuaikan sistem pengelolaan sesuai dengan standar nasional akreditasi perpustakaan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap jaringan Wi-Fi di seluruh area kampus dan melakukan penambahan titik akses di lokasi yang belum terjangkau seperti kantin, ruang kelas, dan laboratorium. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi, memperlancar kegiatan belajar mengajar, serta mendukung pengembangan mutu institusi secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Kesimpulannya, Sebagai simpulan, kondisi perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang belum memperoleh akreditasi mengindikasikan perlunya upaya peningkatan, terutama pada aspek pemenuhan standar akreditasi perpustakaan serta optimalisasi layanan jaringan Wi-Fi. Status belum terakreditasi mencerminkan adanya kebutuhan perbaikan dalam tata kelola dan pemenuhan standar layanan informasi. Selain itu, jaringan Wi-Fi yang belum berfungsi secara optimal di sejumlah area kampus menunjukkan masih terbatasnya dukungan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah strategis dan perbaikan yang berkelanjutan agar kedua aspek tersebut mampu menunjang peningkatan mutu akademik serta kualitas layanan institusi secara maksimal.



Standar Pembiayaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis Sistem Online.	1. Yayasan/Rektor menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengembangan layanan sistem informasi keuangan yang lebih modern dan terintegrasi.	1. Pengelolaan keuangan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih manual dan belum terintegrasi online, sehingga menyulitkan akses, pelaporan, dan meningkatkan risiko kesalahan data.	1. Merancang dan menerapkan sistem keuangan berbasis online yang memungkinkan akses data secara mudah dan real-time.	1. Pengusulan permohonan pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan).	1. Meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan agar dapat diakses oleh pihak-pihak terkait, sehingga memudahkan proses audit dan evaluasi.	1. Memperkuat infrastruktur teknologi informasi guna mendukung penerapan sistem pengelolaan keuangan online yang lebih efektif dan efisien.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah dengan mengembangkan serta menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis online yang terintegrasi. Upaya ini dapat diwujudkan melalui pembangunan aplikasi keuangan yang transparan dan akuntabel, peningkatan kompetensi tenaga pengelola keuangan dalam pengoperasian sistem tersebut, serta pelaksanaan pemantauan rutin untuk menjamin keakuratan data dan kelancaran transaksi. Implementasi sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sekaligus memperkuat tata kelola fakultas yang sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Rekomendasi peningkatan mutu bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah pengembangan dan implementasi sistem pengelolaan keuangan berbasis daring yang terintegrasi. Inisiatif ini dapat direalisasikan melalui perancangan aplikasi keuangan yang menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola keuangan dalam pengoperasian sistem, serta pelaksanaan monitoring secara berkala guna memastikan akurasi data dan kelancaran proses transaksi. Penerapan sistem tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sekaligus memperkuat tata kelola fakultas sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

